

KONSEP DASAR MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PERANNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Ahmad Wazir¹, Muhamad Ridwan², Retno Palupi³, Muhammad Khoiruddin⁴
242610001136@unisnu.ac.id¹, 242610001112@unisnu.ac.id², 242610001116@unisnu.ac.id³,
muhammad.khoiruddin@unisnu.ac.id⁴
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pemahaman bahwa seorang guru perlu mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif dan menciptakan lingkungan mengajar yang menyenangkan di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, bukan sekadar pasif, sehingga prestasi belajar siswa dapat mencapai tingkat yang tinggi (Di & Dasar, 2024). Proses pengelolaan kelas sangat penting untuk dipahami oleh siapa saja, terutama oleh seorang guru yang mengabdikan dirinya di dunia pendidikan (Sekolah, 2020). Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki oleh institusi pendidikan, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Syafriadi & Mulia, 2024). Ini memungkinkan kita untuk segera dan akurat mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam pelaksanaan evaluasi dan pemantauan dalam pengelolaan pendidikan Islam. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman mengenai konsep evaluasi dan pengawasan, keterbatasan sumber daya serta infrastruktur, serta perlunya Peran dan partisipasi aktif semua pihak yang terlibat dalam proses evaluasi dan pemantauan (Of et al., 2023).

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pengelolaan Kelas, Peran Guru, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan berbagai sumber daya agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pendidikan adalah upaya untuk mengkoordinasikan dan menggabungkan semua sumber daya yang ada di sekolah, seperti manusia, sarana, dan prasarana, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Hadari Nawawi, manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan lembaga atau organisasi pendidikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai (Syafriadi & Mulia, 2024).

Pendidikan Islam adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki akhlak yang baik, pemahaman tentang agama Islam, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen pembelajaran dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang maksimal. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif. Tantangan-tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman dan penerapan konsep-konsep Islam dalam proses belajar mengajar, kurangnya kemampuan menggunakan metode dan strategi pembelajaran Islam, serta kesulitan menghadapi perkembangan zaman yang memengaruhi pendidikan Islam (Erwinsyah, 2017).

Menurut pendapat penulis, isi penjelasan di atas menekankan beberapa poin penting yang dapat dipahami. Pertama, menjelaskan pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan, karena proses manajerial dapat menjadi langkah-langkah yang berkembang

untuk menciptakan hasil pendidikan yang baik dan mampu bersaing secara kompetitif di era global. Kedua, terdapat makna yang tersirat bahwa adanya manajemen kualitas pendidikan yang baik di sebuah lembaga pendidikan pasti memengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan gambaran teori di atas, penulis akan membahas sebuah tulisan yang berkaitan dengan topik " Konsep Dasar Pembelajaran dan Perannya Dalam Pendidikan Islam " dalam batasan tertentu. Semoga pembahasan dalam makalah ini dapat memberikan tambahan pengetahuan khusus bagi penulis dan orang-orang yang peduli terhadap manajemen pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di tingkat satuan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Penelitian studi pustaka dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan konsep dasar manajemen pembelajaran serta perannya dalam pendidikan Islam (Rusandi et al., 2023).

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi penting dari sumber-sumber literatur yang telah diseleksi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep manajemen pembelajaran dan menganalisis perannya dalam konteks pendidikan Islam berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya (Andi Kamal Ahmad et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Manajemen tidak hanya dipandang sebagai ilmu, tetapi juga sebagai seni dalam mengatur, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan berbagai sumber daya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen berfungsi sebagai sistem yang mengoordinasikan seluruh unsur pendidikan, mulai dari sumber daya manusia, sarana, hingga prasarana pendidikan (Kasus et al., 2025).

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan Islam, manajemen pembelajaran memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, memiliki pemahaman keislaman yang baik, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembahasan juga menunjukkan adanya berbagai tantangan dalam penerapan manajemen pembelajaran pendidikan Islam. Tantangan tersebut antara lain masih rendahnya pemahaman pendidik terhadap konsep pembelajaran Islam, keterbatasan dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta pengaruh perkembangan zaman yang menuntut adanya penyesuaian dalam sistem pendidikan Islam (Waruwu et al., 2022).

Oleh karena itu, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas manajemen pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak dalam pendidikan Islam. Penerapan konsep dasar pembelajaran yang tepat, didukung oleh manajemen kelas yang efektif, diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam dan menjadikannya lebih relevan serta kompetitif di era global.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teori dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Manajemen pendidikan merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian berperan langsung dalam tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- b. Manajemen pembelajaran dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, memahami agama Islam, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Tantangan dalam penerapan manajemen pembelajaran pendidikan Islam meliputi kurangnya pemahaman terhadap konsep pembelajaran Islam, keterbatasan metode dan strategi pembelajaran, serta pengaruh perkembangan zaman yang menuntut penyesuaian dalam sistem pendidikan.
- d. Prospek pengembangan dari hasil kajian ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas manajemen pembelajaran, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dan menjadikannya lebih relevan serta kompetitif di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kamal Ahmad, Abdul Razzaq, Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193–1202. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.791>
- Di, D., & Dasar, S. (2024). dalam mendukung mutu pembelajaran . Sehingga guru dituntut dapat mengoptimalkan mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak . Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini membutuhkan manajemen pembelajaran yang kokoh . Sebuah manajemen yang efektif bukan saja dalam memberikan. 5(1), 23–37.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. 5.
- Kasus, S., Alor, M. A. N., Tenggara, N., & Chabibi, M. (2025). PENDAHULUAN Guru merupakan elemen utama dalam proses pendidikan yang berperan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pembangunan nasional, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. 02(14).
- Of, M., Education, I., Management, L., Efforts, I. N., Improve, T. O., & Quality, E. (2023). Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas. 1, 48–73.
- Rusandi, H., Mukhlisin Asyrafuddin, N., Makky, K., Halimatuzzahrah, H., & Helmiyatun, H. (2023). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(4), 561–574. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i4.772>
- Sekolah, P. D. I. (2020). *Jurnal Ilmiah* “. 18(1), 99–112.
- Syafriadi, A., & Mulia, T. (2024). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. 4(1), 990–1001.
- Waruwu, Y., Rahmadani, D., Mayasari, E., Idrus, I., Kartiko, A., Pendidikan, P., Inggris, B., Nias, U., Tinggi, S., Kesehatan, I., Timur, U. I., Manajemen, P., Islam, P., & Mojokerto, P. (2022). *PENDIDIKAN*. 5(3), 440–450.